



UNIVERSITAS KALTARA

SIDANG SKRIPSI

PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN JUMLAH LAPANGAN PEKERJAAN TERHADAP JUMLAH KEMISKINAN DI KALAMANTAN UTARA

Demaris Letkamng

NIM : 202242008

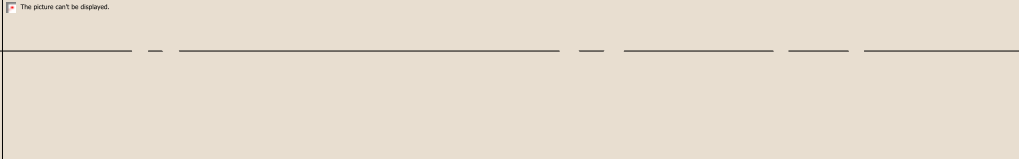
Suud Ema Fauziah, S.E., S.H., M.Hp., M.M

Machmud Al Amrie, S.E., M.Pd

Adi Aspian Nur, S.E., M.Si

Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi Indonesia belum sepenuhnya menurunkan kemiskinan karena masih terdapat kesenjangan wilayah, kualitas tenaga kerja yang rendah, dan lapangan kerja yang tidak merata. Pertumbuhan penduduk yang cepat serta terbatasnya kesempatan kerja terbukti berpengaruh terhadap tingginya kemiskinan. Di Provinsi Kalimantan Utara, potensi sumber daya alam yang besar belum diikuti pemerataan kesejahteraan; sebagian wilayah masih tertinggal, banyak pekerja berada di sektor informal, dan distribusi penduduk tidak seimbang. Dengan tingkat kemiskinan 6,85% pada tahun 2024, penting untuk meneliti sejauh mana jumlah penduduk dan lapangan kerja yang mempengaruhi kemiskinan agar dapat menjadi dasar kebijakan pembangunan yang lebih efektif.

- 
- 
- 1) Apakah jumlah penduduk berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah kemiskinan di Provinsi Kalimantan Utara?
 - 2) Apakah jumlah lapangan pekerjaan berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah kemiskinan di Provinsi Kalimantan Utara?
 - 3) Model mana yang cocok untuk data panel dalam penelitian ini apakah Pooled Least Square (PLS), Fixed Effect Model (FEM) atau Random Effect Model (REM) ?

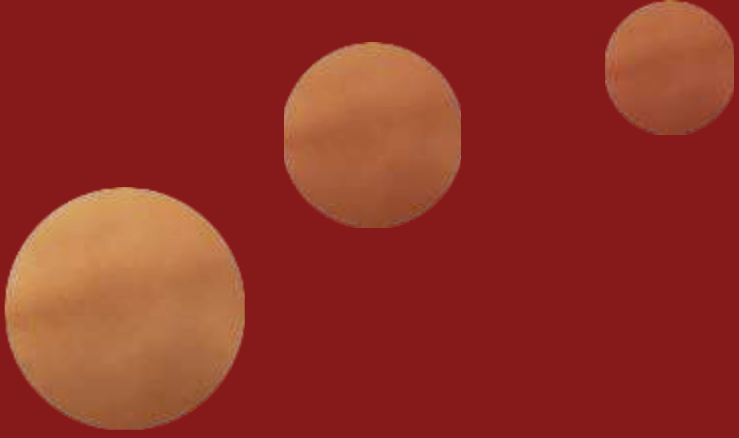
- 
- 1) Menganalisis jumlah penduduk berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah kemiskinan di Provinsi Kalimantan Utara
 - 2) Menganalisis jumlah lapangan pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap jumlah kemiskinan di Provinsi Kalimantan Utara
 - 3) Mengetahui Model mana yang cocok untuk data panel dalam penelitian ini apakah Pooled Least Square (PLS), Fixed Effect Model (FEM) atau Random Effect Model (REM).
- 

Grand Theory



The picture can't be displayed.

The picture can't be displayed.



Analisis Kualitas Pekerjaan di provinsi kaltara

Sektor Informal Dominan

Struktur ketenagakerjaan didominasi sektor primer dengan produktivitas rendah

Upah Rendah

Lapangan pekerjaan bersifat tidak tetap, berupah rendah, minim jaminan sosial

Kualitas vs Kuantitas

Kualitas pekerjaan lebih menentukan kesejahteraan dibanding jumlah pekerjaan

Dukungan Teori: Temuan konsisten dengan ILO (2024) dan Nurjanah (2020) tentang dominasi sektor informal

Penelitian Terdahhulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Kelebihan	Kekurangan	Hasil Penelitian
1	MS Nurjanah	Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Pengangguran dan PDRB terhadap Kemiskinan di Kalimantan Utara	Memberikan wawasan bagi pemerintah dan akademik. Mengaplikasikan teori secara baik.	- Tenaga kerja berpengaruh positif & signifikan. - Pengangguran dan PDRB tidak signifikan. - Secara simultan ketiga variabel signifikan.	- Tenaga kerja berpengaruh positif & signifikan. - Pengangguran dan PDRB tidak signifikan. - Secara simultan ketiga variabel signifikan.
2	RK Damanik & SA Sidauruk	Pengaruh Jumlah Penduduk dan PDRB terhadap Kemiskinan di Sumatera Utara	- Uji asumsi klasik lengkap. - Analisis regresi linear berganda komprehensif.	- Variabel sangat terbatas (hanya jumlah penduduk & PDRB). - Data sekunder BPS dengan keterbatasan tertentu.	- Tenaga kerja berpengaruh positif & signifikan. - Pengangguran dan PDRB tidak signifikan. - Secara simultan ketiga variabel signifikan.

Metodologi Penelitian

Pendekatan & Jenis

Kuantitatif & penelitian asosiatif.
Menguji hipotesis dengan analisis statistik

Lokasi & Waktu

Provinsi Kalimantan Utara, periode 2018-2024. Pengumpulan data 2025

Populasi & Sampel

Seluruh kabupaten/kota di provinsi Kalimantan Utara.

Jenis & Sumber Data

Data sekunder kuantitatif dari BPS dan dinas teaga kerja kalaimantan utara.

Teknik Analisis Data

Regresi data panel (PLS, FEM, REM) dengan Uji Chow, Hausman, LM, T, F, dan R^2 .

HASIL PENELITIAN

Data jumlah penduduk

Kabupaten/Kota	Tahun						
	2018	2019	2020	2021		2023	2024
Malinau	82.901	84.609	82.440	83.493	84.509	85.533	86.523
Bulungan	132.414	133.166	151.269	153.556	155.823	158.049	160.241
Tana Tidung	25.342	26.607	25.387	26.090	26.783	27.470	28.161
Nunukan	192.235	196.918	198.449	201.619	204.762	207.873	210.937
Tarakan	249.891	254.262	242.180	245.211	248.182	251.085	253.916
Kalimantan Utara	682.783	695.562	699.725	709.969	720.059	730.010	739.778

Data jumlah penduduk per kabupaten/kota menunjukkan tantangan yaitu, Fluktuasi data dan perbedaan sumber (BPS vs Dukcapil) menyulitkan analisis akurat. Kota Tarakan mendominasi 1/3 total penduduk.

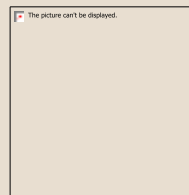
Data jumlah pekerjaan

Kabupaten/Kota	Tahun						
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Malinau	27.516	39.915	39.203	43.770	46.582	46.270	46.308
Bulungan	40.571	61.702	63.406	65.146	61.242	82.563	84.178
Tana Tidung	8.524	12.214	13.496	14.067	16.707	14.640	14.553
Nunukan	61.868	91.550	93.532	94.928	103.570	110.897	117.916
Tarakan	68.902	114.665	120.804	120.241	125.883	117.900	115.406
Kalimantan Utara	207.381	320.046	330.441	338.152	353.984	372.270	378.361

Data jumlah kemiskinan

Kabupaten/Kota	TAHUN						
	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Malinau	6,63	6,23	6,16	6,39	5,93	5,95	6,45
Bulungan	13,03	12,40	13,08	13,48	12,58	12,19	11,95
Tana Tidung	1,34	1,34	1,46	1,49	1,35	1,47	1,50
Nunukan	13,38	12,69	13,76	13,94	12,86	11,88	12,61
Tarakan	15,97	16,11	17,33	17,57	16,75	16,49	15,32
Kalimantan Utara	50,35	48,78	51,79	52,86	49,46	47,97	47,83

Hasil Pengujian Model



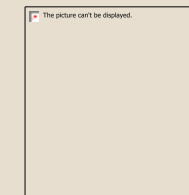
Uji Chow

Prob 0,0000 < 0,05 →
FEM terpilih



Uji Hausman

Prob 0,0000 < 0,05
→ REM terpilih



Uji Lagrange

Prob 0,0000 < 0,05 →
PLS terpilih

Model Fixed Effect (FEM) dipilih sebagai model terbaik karena mencerminkan perbedaan karakteristik antar kabupaten/kota di Kalimantan Utara.

Hasil Uji Statistik

0.68

Konstanta (Y)

Jika X1 dan X2 nol, kemiskinan diperkirakan 0,68%

7.86

Koefisien (X1)

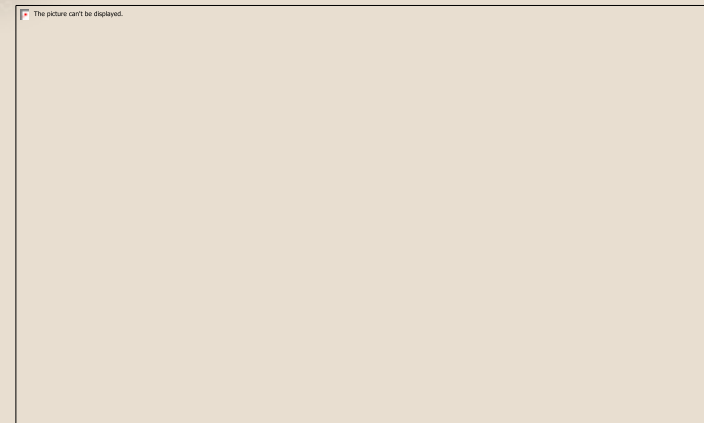
Peningkatan 1 satuan penduduk → kemiskinan 7,86%

-2.88

Koefisien (X2)

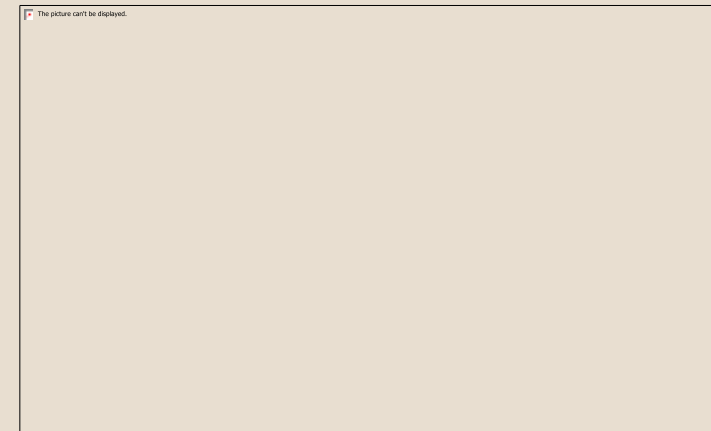
Peningkatan 1 satuan → kemiskinan 2,88%

HASIL UJI HIPOTESIS



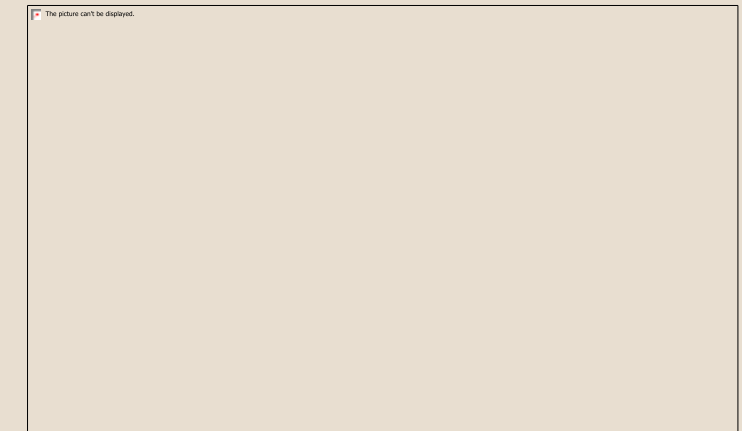
T-Hitung Penduduk

Lebih besar dari t-tabel
2,034515
Hipotesis diterima.



T-Hitung Lapanagan kerja

Lebih kecil dari t-tabel
2,034515
Hipotesis ditolak.



F-Hitung simultan

Jauh melebihi nilai kritis
0,708380
Hipotesis diterima.



Variasi kemiskinan dijelaskan oleh kedua variabel

Adjusted R² = 0,933653



dipengaruhi faktor lain
(Pendidikan dan Kesehatan, Dll)

Kesimpulan Penelitian

Penduduk → Kemiskinan

Berpengaruh positif signifikan.
Pertumbuhan penduduk tanpa peningkatan ekonomi memperbesar risiko kemiskinan.

Lapangan Kerja → Kemiskinan

Berpengaruh negatif signifikan.
Penciptaan lapangan kerja produktif menekan kemiskinan.

Model Terbaik

Fixed Effect Model (FEM)
mencerminkan perbedaan karakteristik antar kabupaten/kota.



TERIMA KASIH